

## Peningkatan *branding* usaha melalui pendaftaran NIB, sertifikasi halal produk dan PIRT serta pendampingan pemasaran pada UMKM Desa Sidorejo, Ponorogo

<sup>1</sup>Dhika Amalia Kurniawan\*, <sup>1</sup>Hayatul Maemunah, <sup>2</sup>An-nafsi Ma'rifatul Huda, <sup>3</sup>Muhammad Syaifullah, <sup>4</sup>Akhmad Furqon Mubarak, <sup>5</sup>Ahmad Azizi Basyir, <sup>3</sup>Dwi Rohidayat, <sup>3</sup>Dzuwan Abdu Khofidh, <sup>2</sup>Muhammad Farid Huda, <sup>6</sup>Beni Fauzul Ali, <sup>7</sup>Andre Rachmat Ardiansyah

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Universitas Darussalam Gontor, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Agama-agama, Universitas Darussalam Gontor, Indonesia

<sup>3</sup>Hukum Ekonomi Syari'ah, Universitas Darussalam Gontor, Indonesia

<sup>4</sup>Teknik Informatika, Universitas Darussalam Gontor, Indonesia

<sup>5</sup>Pendidikan Agama Islam, Universitas Darussalam Gontor, Indonesia

<sup>6</sup>Ilmu Komunikasi, Universitas Darussalam Gontor, Indonesia

<sup>7</sup>Ekonomi Islam, Universitas Darussalam Gontor, Indonesia

\*Corresponding Author

E-mail: [dhikaamalia@unida.gontor.ac.id](mailto:dhikaamalia@unida.gontor.ac.id)

Received:  
20 January 2024

Revised:  
20 February 2024

Accepted:  
25 February 2024

Published:  
23 March 2024

---

**How to cite (APA style):** Kurniawan, D. A., Maemunah, H., Huda, A. M., Syaifullah, M., Mubarak, A. F., Basyir, A. A., Rohidayat, D., Khofidh, D. A., Huda, M. F., Ali, B. F., & Ardiansyah, A. R. (2024). Peningkatan branding usaha melalui pendaftaran NIB, sertifikasi halal produk dan PIRT serta pendampingan pemasaran pada UMKM Desa Sidorejo, Ponorogo. *Community Empowerment Journal*, 2 (1), 48-58. <https://doi.org/10.61251/cej.v2i1.41>

---

### Abstrak

UMKM di desa Sidorejo tergolong skala mikro dengan tingkat pendapatan yang rendah. Banyaknya persaingan produk, kualitas dan teknik pemasaran, menjadikan UMKM ini semakin tertinggal dalam segi kualitas usaha, produk, legalitas, dan juga pemasarannya. Tentu hal ini menjadi perhatian penting bagi para pihak-pihak yang berpotensi membantu agar para pelaku UMKM ini tidak semakin tertinggal dengan pelaku bisnis lain yang sudah meningkat dan berkembang, sehingga dibutuhkan solusi-solusi dalam pemecahan masalah UMKM tersebut. Program pengabdian ini merupakan bentuk Kerjasama Unida Gontor dengan para UMKM di desa Sidorejo, kecamatan Sukorejo Ponorogo sebanyak 10 pihak UMKM yang bergerak dalam bidang makanan. Para UMKM ini tergolong tingkatan mikro dengan modal yang terbatas dan pemasaran yang masih dalam lingkup provinsi. Pengabdian ini bertujuan untuk membantu para UMKM di desa Sidorejo untuk mendapatkan legalitas usaha berbentuk Nomor Induk Berusaha (NIB) dan juga Sertifikasi Halal Produk dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) dengan keputusan dari Fatwa MUI, dokumen PIRT serta pemasaran online dan offline. Metode Pengabdian adalah berbentuk pendampingan langsung dalam pengurusan legalitas usaha dan selanjutnya adalah pendampingan dalam penerapan proses halal bagi produk UMKM hingga memperoleh sertifikat Halal BPJPH, kemudian tim PkM juga mendampingi UMKM dalam pembuatan google Map lokasi usahanya dan pembuatan banner untuk dipasang didepan usahanya sehingga mempermudah dalam promosi secara offline. Hasil Kegiatan PKM, saat ini para UMKM telah memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) dan juga Sertifikasi Halal Produk, serta dokumen PIRT, para UMKM telah memiliki google MAP sehingga memudahkan konsumen ketika mencari/menemukan lokasi usahanya, serta para UMKM telah memiliki banner yang dipasang di depan usahanya sehingga masyarakat mudah mengenal usaha yang dijalkannya, sehingga luaran-luaran ini diharapkan dapat meningkatkan branding usahanya

serta dan peningkatan pendapatan dari hasil promosi online maupun offline nya, sehingga dapat bersaing dengan produk lain yang ada dipasaran, selain itu produk UMKM ini dapat didistribusikan lebih luas lagi dengan adanya label Halal BPJPH.

**Kata kunci:** UMKM; NIB; Sertifikasi Halal Produk; PIRT

#### Abstract

*MSMEs in Sidorejo village are categorized as micro-scale with low income levels. The high competition in product quality and marketing techniques has caused these MSMEs to lag behind in terms of business quality, product quality, legality, and marketing. This is certainly a matter of significant concern for potential stakeholders who can assist these MSME actors from falling further behind compared to other businesses that have progressed and developed. Therefore, solutions are needed to address these MSME issues. This service program represents a collaboration between Unida Gontor and MSMEs in Sidorejo village, Sukorejo sub-district, Ponorogo, involving 10 MSMEs engaged in the food sector. These MSMEs are classified as micro-level with limited capital and marketing still within the provincial scope. The objective of this service is to assist MSMEs in Sidorejo village in obtaining business legality in the form of Business Identification Number (NIB) and also Halal Product Certification from the Halal Product Guarantee Organizing Agency (BPJPH) with decisions from the Indonesian Ulema Council (MUI) fatwa, PIRT documents as well as online and offline marketing. The service method involves direct assistance in managing business legality and further assistance in implementing halal processes for MSME products until obtaining the Halal BPJPH certificate. Additionally, the PKM team also assists MSMEs in creating a Google Maps location for their business and making banners to be placed in front of their businesses to facilitate offline promotion. As a result of the PKM activities, the MSMEs have obtained their Business Identification Number (NIB), Halal Product Certification, and PIRT documents. They now have Google Maps for easy consumer access to their business locations and banners installed in front of their businesses for easy recognition, which is expected to enhance their business branding and increase income through online and offline promotions. This enables them to compete with other products in the market, and their products can be distributed more widely with the Halal BPJPH label.*

**Keywords:** MSMEs; NIB; Product Halal Certification; PIRT

#### PENDAHULUAN

UMKM memiliki peran penting dalam pergerakan ekonomi suatu negara (Zarkasyi et al., 2021), hal ini didukung oleh fakta yang memperlihatkan mayoritas masyarakat mendirikan usaha baik skala mikro, kecil, menengah hingga skala besar. UMKM ini sangat beragam bidangnya, dimulai dari kerajinan, makanan-minuman, produksi barang, penyediaan jasa dan berbagai bidang lain, semua ikut berkontribusi dalam pergerakan ekonomi. Tentu hal ini perlu untuk diapresiasi dan didukung dengan berbagai upaya sehingga para UMKM dapat lebih berkembang dari kondisi sebelumnya. Dalam perjalanannya, UMKM ini tentu tidak mudah untuk terus bangkit dan berkembang, banyak masalah yang dihadapi mulai dari permodalan, ketakutan akan kegagalan, kurangnya ilmu dalam memasarkan, kurangnya kualitas produksi, tidak adanya peralatan yang mendukung dan berbagai kendala lainnya, tidak memiliki legailtas usaha, tidak memiliki sertifikat halal produk dan berbagai masalah lainnya (Kurniawan et al., 2023), apalagi dalam 4 tahun ini setelah adanya Covid-19 yang memberikan dampak luas bagi pelaku bisnis dengan adanya aturan ketat dengan membatasi pergerakan aktivitas seluruh manusia, sehingga dampak yang ditimbulkan juga berimbas pada pelaku ekonomi UMKM yang mengalami keterpurukan di pasar. Hingga saat ini, kondisi UMKM berangsur pulih dan mulai bangkit kembali. Tentu Pemerintah Indonesia berusaha untuk dapat membantu para UMKM di negara nya untuk dapat tumbuh berkembang dan memperbaiki ekonominya salah satunya adalah dengan memudahkan legalitas

usaha (NIB) dan juga memudahkan UMKM untuk mendapatkan sertifikat halal bagi UMKM yang bergerak di bidang makanan-minuman tanpa biaya dengan memenuhi kriteria tertentu.

Salah satu desa di kabupaten Ponorogo adalah desa Sidorejo kecamatan Sukorejo, yang mana memiliki profil masyarakat dengan latar belakang ekonomi mayoritas mata pencaharian para lelaki sebagai seorang buruh petani, sedangkan para perempuan sebagian ibu rumah tangga dan juga buruh tani namun di desa Sidorejo ini banyak pelaku usaha bahkan usaha yang ada di desa ini bermacam-macam, mulai dari usaha makanan-minuman, jasa hingga pengerajin, namun usaha-usaha ini memiliki kendala-kendala yang mengganggu jalannya usaha, seperti permasalahan bahwa banyak dari UMKM di desa Sidorejo yang belum memiliki label halal terutama UMKM yang bergerak dibidang produksi makanan-minuman, serta banyak dari UMKM ini yang belum memiliki banner usahanya sendiri serta belum memiliki stiker produknya sehingga ketika ada acara yang melibatkan UMKM tersebut akan kalah bersaing dengan produk lain yang memiliki tampilan *packing* dan *branding* yang lebih menarik, selain itu UMKM ini juga belum memiliki track di google map sehingga menyulitkan konsumen untuk menemukan usahanya.

Sebagai pihak Akademisi, memiliki tugas salah satunya adalah membantu perkembangan Masyarakat dengan masalah yang dihadapi termasuk pelaku UMKM. Dengan mengetahui hal tersebut, tim Pengabdian Universitas Darussalam Gontor melalui kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang berkecimpung di masyarakat, bergerak untuk membantu para UMKM di desa Sidorejo kecamatan Sukorejo, untuk tumbuh berkembang dan mampu meningkatkan *branding* usahanya dan pemasarannya, salah satunya dengan mendaftarkan legalitas usaha yaitu Dokumen Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sertifikasi halal produk untuk mendapatkan logo halal BPJPH (Putra et al., 2022; Moerad et al., 2023) dan dokumen PIRT (Izin Pangan Industri Rumah Tangga). NIB merupakan dokumen tertulis yang berisi identitas pelaku usaha yang diterbitkan oleh Lembaga OSS (Online Single Submission) dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, sedangkan dokumen Sertifikat Halal merupakan dokumen yang menyatakan kehalalan suatu produk yang dikeluarkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) atas fatwa MUI Indonesia (Legalitas.org, n.d.), dan dokumen PIRT adalah dokumen izin edar suatu produk dengan memenuhi persyaratan tertentu seperti produk yang tahan lama, tidak mudah basi dan aman dikonsumsi bagi masyarakat. Legalitas label halal dan juga PIRT ini berfungsi sebagai penguatan produk dalam pemasarannya sehingga bisa menembus berbagai pasar dan membentuk branding produk (Rahmadi & Curatman, 2023; Indika et al., 2022).

## METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan pengabdian diawali dengan observasi pada UMKM untuk mengetahui masalah yang dihadapinya, yaitu tidak memiliki legalitas usaha, sehingga para UMKM ini juga belum memiliki sertifikasi halal bagi produknya. Kegiatan PKM ini dilaksanakan selama bulan Maret 2024 dengan melibatkan Dosen program studi Manajemen Unida Gontor sebagai tim PKM, mahasiswa KKN kelompok 13 yang berjumlah 9 mahasiswa dari berbagai program studi di Unida Gontor serta pihak UMKM di desa Sidorejo sebanyak 11 pelaku UMKM. Pada tahap pertama pertama seluruh UMKM ini akan sama-sama didampingi dalam pembuatan legalitas usahanya yaitu berupa dokumen NIB (Nomor induk berusaha), selanjutnya akan dipetakan UMKM bidang Makanan yang mana membutuhkan sertifikasi halal produknya, sedangkan untuk kebutuhan banner dan google Map maka seluruh UMKM akan dibantu sesuai hasil observasi dan kebutuhannya.

Adapun tahap-tahap yang dilakukan berikutnya adalah sebagai berikut :

#### **Tahap observasi pada UMKM**

Pada tahap ini, tim melakukan pendataan UMKM yang akan diberikan solusi dari masing-masing permasalahannya, sebab tidak semua UMKM membutuhkan solusi yang sama. Misalnya pada umkm bidang kerajinan, beliau membutuhkan NIB, Banner usaha dan Google Map. Berbeda dengan UMKM Bapak Nuryatim, yang mana beliau membutuhkan solusi usahanya yaitu mulai dari NIB, Sertifikasi Halal produk, PIRT, Banner usaha dan juga Google Map.



**Gambar 1.** Pendataan UMKM bersama perangkat Desa Sidorejo

#### **Tahap sosialisasi legalitas usaha**

Pada tahap ini, UMKM diberikan pemahaman atau literasi terkait pentingnya legalitas dalam menjalankan sebuah usaha dan peningkatan kaminan kehalalan produk / sertifikasi halal, serta pemahaman tentang apa itu PIRT (Izin Edar Pangan Induatri Rumah Tangga). Legalitas ini berfungsi untuk memberikan jaminan izin dari Pemerintah Indonesia, selain itu juga sebagai pengakuan bahwa usaha yang dijalankan UMKM sah secara negara/ legal (Yuwana et al., 2021). Manfaat lain adanya sebagai langkah awal untuk mendaftarkan ke SI Halal untuk proses sertifikasi halal, serta dokumen NIB ini memudahkan UMKM untuk mengakses pendanaan/kredit usaha dari Pemerintah.



**Gambar 2.** Sosialisasi pada UMKM Desa Sidorejo



### Tahap Pendampingan dokumen legalitas Nomor Induk Usaha (NIB) Proses Produk Halal (PPH)

Pada tahap ini dilakukan UMKM didampingi untuk menyusun dokumen pengajuan NIB yaitu yang terdiri dari KTP, email, No Handphone, bidang usaha, Pada tahap ini, tim PKM mendampingi pengurusan NIB dengan mendaftarkan secara online melalui laman <https://oss.go.id/>. Pada tahap ini para UMKM, dapat langsung memperoleh dokumen legalitas Nomor Induk Usaha (NIB) dan dinyatakan mendapat izin resmi dari pemerintah Indonesia. Dilanjutkan tahap pendaftaran sertifikasi halal melalui website SI HALAL <https://ptsp.halal.go.id/>.

Pendaftaran ini melalui jalur Self Declare yang Gratis tanpa biaya dengan syarat bagi UMKM mikro dengan proses produk yang sederhana dan menggunakan bahan-bahan nabati serta bahan pabrikaan yang telah tersertifikasi halal. Tim PKM juga memberikan penjelasan terkait proses yang baik adalah yang terjamin dari adanya kontaminasi barang najis, kotor maupun barang haram, sehingga UMKM perlu memperhatikan dalam proses produksinya, sehingga kehalalan produk dapat terjamin.



**Gambar 3:** Pendampingan pendaftaran NIB dan pendaftaran Sertifikasi halal BPJPH

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pengabdian ini, dilaksanakan selama bulan Maret 2024 dengan agenda sebagai berikut:

**Tabel 1.** Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Waktu	Kegiatan	Kendala
10 Maret 2024	Sosialisasi pada pihak UMKM Ponorogo terkait Pengembangan usaha dengan memiliki “ Legalitas Usaha” NIB.	Pada tahap ini kendala yang dihadapi adalah UMKM belum memahami terkait legalitas usaha, mereka membutuhkan pemahaman terkait pentingnya NIB dan manfaat apa yang diperoleh ketika memiliki NIB
10- 14 Maret 2024	Pendampingan dokumen legalitas usaha untuk pengajuan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan proses mendaftar melalui sistem <a href="https://oss.go.id/">https://oss.go.id/</a> dan Pendampingan dokumen pengajuan produk Halal pada UMKM melalui sistem <a href="https://ptsp.halal.go.id/">https://ptsp.halal.go.id/</a> untuk membuat Akun Si HALAL	Pada tahap ini, UMKM kesulitan untuk memahami proses pendaftaran legalitas usaha melalui sistem online, karena proses yang panjang dan banyak detail data yang harus di isi, sehingga Pengabdian berusaha membantu dengan maksimal hingga dokumen selesai di Upload

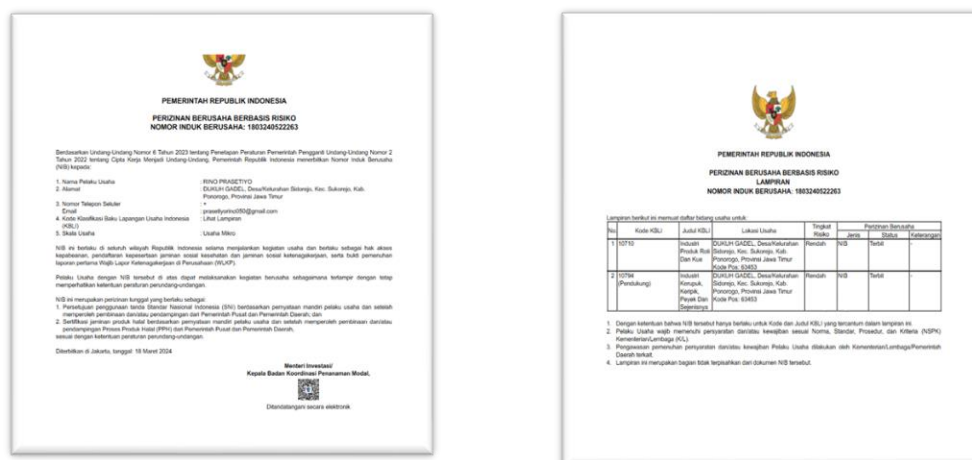
		serta membantu pengisrisna dokumen halal produk.
17 Maret 2024	Pemberikan SH (Surat Halal) kepada para UMKM yang telah selesai mendapat keputusan Halal dari komite fatwa dan telah terbit dalam sistem.  Selain itu juga melakukan Monitoring proses pembuatan produk halal di setiap lokasi UMKM sebagai komitmen setelah SH (Surat Halal) diberikan kepada UMKM tersebut.	Alhamdulillah pada tahap ini pengabdian tidak menemukan kendala, hal ini karena para UMKM telah melaksanakan proses pembuatan produk sesuai dengan ketentuan dan syarat halal. Para UMKM juga berkomitmen untuk terus melaksanakan jaminan produk halal dalam bahan maupun prosesnya
10- 20 Maret 2024	Pendampingan pembuatan Google Map lokasi UMKM desa Sidorejo Sukorejo	UMKM mengalami kesulitan dalam pengoperasian google map sehingga pengabdian membutuhkan waktu lama untuk melatih.
12- 20 Maret 2024	Pendampingan pembuatan banner usaha untuk dipasang didepan lokasi usaha para UMKM	. Pada tahap ini desain berasal dari pengabdian jadi para UMKM cukup menjelaskan produk usahanya, lokasi, dan identitas usaha lainnya.

Dalam program Pengabdian ini, UMKM desa Sidorejo terdiri dari 2 kategori, yaitu UMKM bidang jasa dan UMKM bidang makanan minuman. Untuk UMKM bidang jasa pendampingan usaha mencakup NIB, Pemasaran online dan offline, sedangkan UMKM bidang makanan-minuman adalah pendampingan NIB< Sertifikasi Halal, PIRT serta pemasaran online dan offline. Adapun data UMKM yang mendapatkan pendampingan NIB sejumlah 11 UMKM, sedangkan yang berlanjut sampai proses halal ada 7 UMKM, data sebagai berikut:

**Tabel 2.** Data UMKM dan Hasil NIB

NO	NAMA	JENIS USAHA	NO. NIB
1	Chazimul Mustofa	Kedia Minuman	1003240006538
2	Misni Darmawan	Produksi Roti Dan Kue	1103240037128
3	Aris Hariyadi	Jasa Pencetakan Umum	1003240006878
4	Sukemi	Pembuatan Bata	1003240009578
5	Nuryatim	Produksi Kerupuk, Keripik	100324001 0443
6	Mohamad Jaenudin	Pedagang kelontong	1003240009387
7	Eka Setianingrum	Kedai Makanan	100324001 0228
8	Koiri	Produksi Kerupuk, Keripik	10032400111 41
9	Nurkayah	Kedai Minuman Ringan	100324001 0421
10	Rino Prasetyo	Produksi Produk Roti Dan Kue	1803240522263
11	Sri Wahyuni	Kedai Makanan	100324001 0386

Adapun hasil dokumen NIB sebagai berikut:



**Gambar 4:** Salah satu dokumen NIB UMKM Ponorogo

Adapun Data UMKM yang telah mendapat pendampingan sertifikasi halal dan telah resmi terbit Sertifikat Halal Produk adalah sebagai berikut:

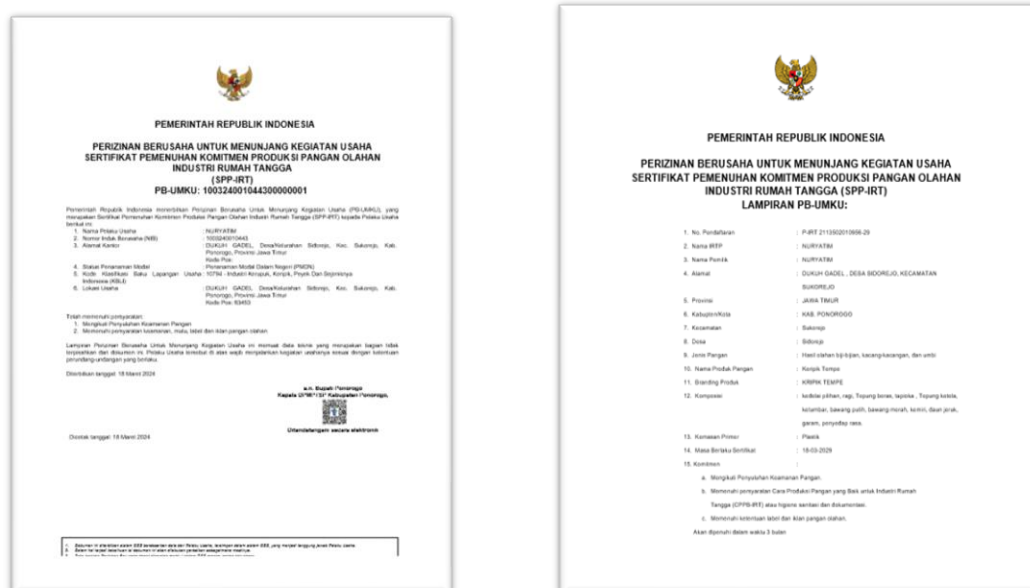
**Tabel 3.** Daftar UMKM Penerima Pendampingan Sertifikasi Halal dan Telah Terbit Sertifikat Halal Produk

NO	NAMA	NAMA PRODUK	NO HALAL PRODUK
1	Nuryatim	Kripik Tempe Nurfadhani	ID35110015945340324
2	Koiri	Rempeyek Kacang Bu Koiri Rempeyek Kedelai Bu Koiri	ID35110015955380324
3	Misni Darmawan	Lumpia Sayur Reza Catering	ID35110015955350324
4	Eka Setianingrum	Brownies Danica Kitchen	ID35110015997270324
5	Rino Prasetyo	Bolu Pandan Kukus Ayu's	ID35110016023200324
6	Misni Darmawan	Kue Leker Reza Catering Kue Brownis Reza Catering	ID35110015955320324
7	Rino Prasetyo	Ayu's Keripik Pisang	ID35110016023040324



Gambar 5. Salah satu Hasil sertifikasi produk Halal melalui jalur Self Declare

Alhamdulillah, para UMKM Desa Sidorejo kecamatan Sukorejo saat ini telah resmi mendapatkan sertifikat halal produk dari BPJPH atas keputusan Fatwa MUI, sehingga telah legal untuk menempelkan logo halal dengan ID (identitas) sesuai dengan nomor ID yang dikeluarkan BPJPH pada masing-masing produk UMKM. Dengan terbitnya sertifikat ini, para UMKM telah memiliki izin resmi untuk menempelkan logo halal BPJPH pada produknya sehingga berguna untuk media penguatan branding produk dan dapat memberikan kepercayaan bagi konsumen untuk membeli produk tersebut (Kurniawan, Ridlo, et al., 2023).



Gambar 6. Salah satu Hasil dokumen PIRT UMKM Sidorejo





**Gambar 7.** Penyerahan Sertifikasi Halal pada UMKM Desa Sidorejo

Berikutnya adalah pendampingan pemasaran offline melalui pembuatan stiker produk UMKM dengan memenuhi kriteria yang baik, yaitu tercantuj jelas nama usaha, nama produk, komposisi, tanggal produksi, tanggal kadaluarsa, berat bersih, diproduksi oleh perusahaan dan keterangan alamat. Contoh hasil pendampingan sebagai berikut:



**Gambar 8.** Hasil pendampingan pemasaran *offline*: Pembuatan stiker produk UMKM

Sedangkan, Google Map telah terwujud pada beberapa UMKM antara lain UMKM milik Chazimul Mustofa dengan titik lokasi <https://maps.app.goo.gl/C19ZNurd2mUh2hBq9>, UMKM milik Nuryatim dengan titik lokasi <https://maps.app.goo.gl/FUXcBBJeP8guYtsg7>, dan UMKM milik Mohamad Jaenudin dengan titik lokasi <https://maps.app.goo.gl/jeEgaHXe3iiZx1Bd7>. Pemanfaatan google Map ini sebagai media promosi online untuk memudahkan konsumen dalam pencarian lokasi penjual /produsen, sehingga konsumen dengan mudah menghubungi maupun datang ke lokasi usaha UMKM (Ikerismawati et al., 2023).

## KESIMPULAN

Program Pendampingan Legalitas Berusaha (NIB) dan Sertifikasi Halal Produk Pada UMKM desa Sidorejo kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo dalam rangka peningkatan branding usaha dapat berjalan dengan lancar dan membawa hasil. Pada saat ini UMKM desa Sidorejo telah mendapatkan dokumen resmi dari Pemerintah Indonesia yaitu dokumen NIB dan Serifikat Halal serta dokumen PIRT untuk produknya. Selain itu, UMKM juga telah memiliki stiker untuk usahanya yang telah tertera logo halal maupun no PIRT untuk ditempelkan pada produk UMKM tersebut, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi penjualan produknya. Saat ini, produk para UMKM tersebut dapat dipasarkan lebih luas lagi, dan sudah dipasarkan di Supermarket yang

ada di Kabupaten Ponorogo dan juga dipasarkan melalui media massa online hingga mendapat respon positif dari konsumen, sehingga produksi meningkat dan pendapatan meningkat. Produk UMKM saat ini dapat bersaing dengan produk-produk lain baik dari lokal maupun produk luar daerah lainnya. Dengan logo halal ini dan PIRT ini, produk UMKM lebih terpercaya kehalalannya dan meningkatkan kepercayaan konsumen untuk mengkonsumsinya. Semoga kegiatan PKM yang dilaksanakan ini dapat memberikan kemajuan dan perkembangan bagi kondisi UMKM desa Sidorejo kecamatan Sukorejo Ponorogo, sehingga program PKM dapat ditingkatkan dan diperluas kemanfaatannya untuk UMKM yang lain pada tahap selanjutnya.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Darussalam Gontor atas dukungannya dalam bentuk materi dan non materi sehingga dapat terlaksananya program Pengabdian Masyarakat ini, dan semoga dapat menambah perkembangan serta kemajuan UMKM di desa Sidorejo Sukorejo Ponorogo dan semoga kegiatan ini dapat memberikan memberikan manfaat dan keberkahan untuk semua pihak.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ikerismawati, S., Sholiha, I., & Hardiyanti, S. (2023). Pendampingan Pemanfaatan Google Maps dan Whatsapp Bisnis Sebagai Media Digital Marketing Bagi UMKM di Kelurahan Seban Kota Pasuruan. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(3), 1294–1302. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i3.3139>
- Indika, M., Subianto, Herawati, & Janah, M. (2022). Pendampingan Program Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Pengabdian*, 1(1977), 87–92.
- Kurniawan, D. A., Ridlo, M., Harahap, S. A. R., Firmansah, Y., Astuti, R. Y., Rusli, L., ... Syamna, D. K. (2023). Pendampingan legalitas usaha NIB dan sertifikasi halal produk pada UMKM Kabupaten Ponorogo untuk peningkatan daya saing usaha. *Community Empowerment Journal*, 1(3), 122–131. <https://doi.org/10.61251/cej.v1i3.27>
- Kurniawan, D. A., Zarkasyi, M. R., & Setyanta, B. (2023). *Economic Recovery Strategy for the SMEs Post Covid-19 Pandemic in Ponorogo : The Role of the Penta Helix Model*. 75–86.
- Legalitas.org. (n.d.). Sertifikat Halal : Pengertian dan Alur Sertifikasi Halal. Retrieved March 18, 2024, from 2022 website: <https://legalitas.org/tulisan/sertifikat-halal--pengertian-dan-alur-sertifikasi-halal#>
- Moerad, S. K., Pingit, S., Mutiah, W., Chamid, S., & Dian, E. (2023). *Sosialisasi Serta Pendampingan Sertifikasi Halal UMKM di Kabupaten Sidoarjo*. 7(1), 11–25.
- Putra, C. A., Aprilia, N. N., Eka, A., & Sari, N. (2022). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha ( NIB ) untuk Pengembangan UMKM di Kelurahan Tlumpu Melalui Online Single Submission ( OSS ). *Jurnal Pengabdian Masyarakat I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(2), 149–157.
- Rahmadi, & Curatman, A. (2023). *Pendampingan perizinan PIRT sebagai penguatan produk di wahana multi agribisnis cirebon*. 4(3), 2214–2220.
- Yuwana, I. P., Hasanah, H., Haji, K., & Siddiq, A. (2021). *Literasi produk bersertifikasi halal dalam rangka meningkatkan penjualan pada umkm I*. 104–112.
- Zarkasyi, M. R., Kurniawan, D. A., & Darma, D. C. (2021). The Prospect of “ Halal Tourism ” Destination : An Strategy for Ponorogo Regency , East Java ( Indonesia ). *ASEAN Journal on Hospitality and Tourism*, 19(2), 158–166.

**Conflict of Interest Statement:** The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

**Copyright © 2024 Kurniawan, Maemunah, Huda, Syaifullah, Mubarok, Basyir, Rohidayat, Khofidh, Huda, Ali, & Ardiansyah.** This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.